

PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT GEDONGAN MELALUI TERNAK ENTOK

Lely Ratwianingsih¹, Idham Gima
Pramudya², Ferlyan Cahaya
Justiceo³, Silmi Nur Alfiah¹, Aidah
Fitriana⁴, Anisa Eka Safitri⁵,
Arummina Donna Aprilia⁶, Dita Ayu
Praditya⁷, Ghany Maulana Al Azziz⁸,
Elin Setyawati⁹, Aziza Nurizka
Ramadhanty¹⁰

Fakultas Ekonomi dan Bisnis¹,
Universitas Sebelas Maret

*Corresponding author
Email : lyranewbali@staff.uns.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengembangan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif yang ada di Desa Gedongan, Desa Gedongan memiliki potens ternak yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari bnyak warga yang memiliki hewan ternak. Oleh karena itu, TIM KKN UNS melakukan pemberdayaan pengembangan ekonomi kreatif melalui peternakan Entok (*Chairina moschata*). Dalam pengembangan ini dipilih entok karena entok adalah salah satu jenis unggas air yang memiliki banyak keunggulan. Keunggulan entok dikenal sebagai penghasil daging sebagai produk utama, telur, dan penghasil bulu. dalam pengembangan ini entok dipilih karena dapat menjadi salah satu tumpuan ekonomi kreatif bagi masyarakat desa Gedongan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengembangan ekonomi kreatif ini adalah yang pertama mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada, yang kedua adalah perencanaan program-program yang disusun kemudian disetujui oleh perangkat desa atau perwakilan, yang ketiga adalah pengembangan potensi salah satunya dalah pengembangan entok dan yang terakhir adalah evaluasi pelaksanaan program KKN. Hasil dari kegiatan ini adalah kaderisasi pengurus ternak entok dipilih sebanyak 4 koordinator, pembelian 12 entok 10 jantan dan 2 betina, penyerahan entok kepada kelompok ternak, dan pendampingan pengembangan ternak entok. Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah masyarakat desa Gedongan dapat mandiri secara finansial dari hasil ternak entok yang telah berjalan dengan baik.

Kata kunci: entok, pemberdayaan, ternak, gedongan

Abstract

This community development activity aims to improve the creative econo Gedongan Village, Gedongan Village has a fairly high potential for livestock. Th be seen from the many residents who have livestock. Therefore, the UNS KKN empowers creative economy development through Entok (*Chairina moschata*) In this development, the duck was chosen because it is a type of waterfowl th many advantages. The advantages of duck are known as meat producers as th product, eggs, and feathers. In this development, the duck was chosen because become one of the cornerstones of the creative economy for the Gedongan community. The method used in this creative economy development activity is t to identify the potential and existing problems, the second is the planning of pro that are prepared and then approved by the village apparatus or representativ third is the development of potential, one of which is the development of ento the last is evaluation of the implementation of the KKN program. The results activity are the cadre of goat breeders who were selected as many as 4 coordi the purchase of 12 ducklings 10 males and 2 females, delivery of wild ducks to liv groups, and assistance in the development of goats. The expected impact activity is that the Gedongan village community can be financially independen results of the wild goose cattle that have been going well

Keywords: Entok, empowers, livestock, gedongan

PENDAHULUAN

Desa Gedongan adalah desa yang terletak di Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Desa Gedongan terdiri dari 5 dusun, yaitu Dusun Gedongan, Dusun Kleben, Dusun Pepe, Dusun Tanon Kidul, dan Dusun Tanon Lor. Kelompok KKN 176 diberikan pengarahan oleh Perangkat Desa untuk bisa melaksanakan KKN di RT 2 RW 7 Desa Gedongan.

Dari hasil pengarahan yang diberikan oleh Perangkat Desa, maka disusunlah analisis kebutuhan masyarakat RT 2 RW7 Desa Gedongan. Sekretaris Daerah pada Senin, 2 Agustus 2021 menyampaikan bahwa Desa Gedongan memiliki potensi di bidang peternakan dan terdapat beberapa kelompok tani dan kelompok ternak. Tim KKN 176 juga melakukan observasi terhadap keadaan Desa Gedongan, hasil observasi tersebut diketahui bahwa masyarakat Desa Gedongan mayoritas memiliki hewan ternak seperti lele, ayam, sapi, dan kuda.

Salah satu ternak yang dapat dikembangkan di wilayah Desa Gedongan adalah entok. Entok (*Chairina moschata*) merupakan salah satu jenis unggas air yang memiliki banyak keunggulan. Keunggulan entok dikenal sebagai penghasil daging sebagai produk utama, telur, dan penghasil bulu. Entok merupakan salah satu jenis unggas air hasil domestikasi yang banyak dibudidayakan di kalangan peternak tradisional Indonesia (Iriyanti et al., 2020).

Ekonomi kreatif menjadi salah satu tumpuan bagi masyarakat untuk terus mengembangkan perekonomian berdasarkan potensi dan budaya masyarakat setempat. Sektor ekonomi kreatif ini mengandalkan keterampilan dan kreativitas masyarakat setempat agar mampu bersaing secara global (Hasan, 2018). Ekonomi kreatif apabila dikelola dengan baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satu pengembangan ekonomi kreatif yaitu di Desa Gedongan. Pengembangan peternakan entok di desa

Gedongan menunjukkan kondisi yang tidak stabil dan kurang. Hal ini terlihat pada saat pengamatan di lapangan yaitu usaha ternak entok yang kurang berjalan dengan lancar dikarenakan beberapa faktor, diantaranya yaitu kurangnya pendanaan di bidang peternakan.

Berdasarkan uraian di atas, Pemberdayaan kepada masyarakat sangatlah penting melalui KKN. Tujuan kegiatan ini adalah mengidentifikasi potensi dan masalah masyarakat desa Gedongan serta

mampu meningkatkan kesejahteraan warga

Gedongan melalui ekonomi kreatif dengan berternak entok unggulan. Pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat Gedongan melalui ternak entok ini dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjaga stabilitas ekonomi secara individu.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengembangan masyarakat melalui KKN dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2021 di desa Gedongan, Colomadu, Karanganyar. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara bertahap:

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada di desa Gedongan melalui observasi dan wawancara. Hasil yang didapat dari observasi dan wawancara adalah terdapat kelompok ternak entok di desa Gedongan RT RW 7, namun belum memiliki kader yang dapat menjalankan ternak entok tersebut.
2. Perencanaan program-program yang akan dilakukan yang kemudian dapat disetujui oleh perangkat desa atau perwakilan. Salah satu program kerja yang disetujui adalah program kerja yang dapat meningkatkan ekonomi kreatif di desa Gedongan yaitu pengembangan ternak entok.
3. Pelaksanaan program KKN, yakni pengembangan ternak entok. Tahap ini mahasiswa memberikan edukasi kepada masyarakat agar menghasilkan entok yang baik, memberikan sosialisasi kesehatan ternak, dan pembuatan pakan organik.
4. Evaluasi program KKN. Evaluasi dilakukan bersama dengan Perangkat Desa dan Dosen Pembimbing Lapangan yang diikuti oleh seluruh peserta kelompok KKN 176. Seluruh kegiatan telah terlaksana dengan baik dan tujuan dari pelaksanaan program kerja KKN dapat terwujud terkhusus untuk masyarakat desa Gedongan RT 2 RW 7.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan berbagai tahapan perencanaan pelaksanaan program kerja KKN, maka dipilihlah salah satu program kegiatan yang dapat memberdayakan ekonomi kreatif di desa

Gedongan, yaitu pengembangan pemberdayaan kelompok ternak entok. Kelompok ternak entok tersebut dilaksanakan oleh 4 orang warga desa Gedongan RT 2 RW 7. Pembahasan kegiatan program kerja pengembangan entok sebagai berikut:

1. Kaderisasi Pengurus Kelompok Ternak Entok.
Setelah dilakukan survei melalui wawancara dan observasi, dan diketahui bahwa terdapat kelompok ternak entok, akan tetapi belum memiliki kepengurusan yang tetap. Maka dibentuklah pengurus yang terdiri dari 4 orang. 4 orang inilah yang nantinya akan mengajak masyarakat RT 2 RW 7 untuk bisa terjun secara langsung melakukan pengembangan pemberdayaan ternak entok yang dapat menjadi peningkatan ekonomi kreatif di Desa Gedongan. Sehingga masyarakat desa bisa mengalami stabilitas ekonomi individu.
2. Pembelian Entok
Setelah melakukan tahapan-tahapan perencanaan, maka kegiatan selanjutnya adalah membeli entok yang akan dikembangkan oleh kelompok ternak entok sebanyak 12 ekor, diantaranya 10 betina dan 2 entok jantan.
3. Penyerahan Entok
Setelah 12 entok tersebut diantarkan ke tempat yang dijadikan sebagai pusat ternak entok, maka Tim KKN UNS melakukan penyerahan simbolis 12 entok tersebut kepada kelompok ternak entok dengan didampingi oleh Ketua RT 2 RW 7
4. Pendampingan Pengembangan Ternak Entok
Setelah diserahkan pada kelompok ternak entok, maka dilakukan pendampingan pengembangan berupa edukasi dan sosialisasi perawatan entok yang baik, materi yang diberikan adalah mengenai kesehatan entok dan juga pemberian pangan yang dapat mencukupi gizi entok.
5. Dampak Bagi Masyarakat Gedongan Dengan dilaksanakannya program kegiatan pengembangan ternak entok, diharapkan dapat meningkatkan ekonomi kreatif di masyarakat desa Gedongan. Sehingga dapat terbentuk masyarakat yang mandiri finansial dengan usaha ternak entok tersebut.



Gambar 1. Penyerahan entok kepada kelompok ternak entok.

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

KESIMPULAN

Setelah menelusuri masalah-masalah yang dialami oleh warga dan pemerintah Desa Klodran, tim KKN UNS Membangun Desa 177, sebagai bagian dari akademisi, berupaya untuk membantu mengatasi permasalahan dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui pelaksanaan 10 program yang bergerak dalam bidang pengayaan informasi dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan yang terbagi menjadi 3 program utama yaitu pengembangan website Desa Klodran, pembuatan video edukasi 5M dan pemberian handkit, dan sosialisasi bank sampah, serta 7 program penunjang yaitu pembuatan video strategi pemasaran UMKM, pembuatan video edukasi tentang pentingnya meningkatkan imun dan pemberian wedang uwuh, pemberian wadah cuci tangan, pembuatan video dan poster cara mencuci tangan yang baik dan benar, pembuatan video dan artikel edukasi mengenai pengolahan sampah, pemberian tong sampah pilah organik dan anorganik, lomba 17 Agustus KKN 177, pembuatan video cara penanaman, pemeliharaan tanaman toga dan pemberian tanaman TOGA, dan pemetaan untuk Desa Klodran. Program kerja yang progresif tersebut dinilai akan memiliki dampak yang signifikan bagi pembangunan desa. Pembangunan ini akan lebih efektif bila masyarakat dan pemerintah desa turut serta dalam memelihara hasil dari program kerja yang

Lely Ratwianingsih¹, Idham Gima Pramudya², Ferlyan Cahaya Justiceo³, Silmi Nur Alfiah¹, Aidah Fitriana⁴, Anisa Eka Safitri⁵, Arummina Donna Aprilia⁶, Dita Ayu Praditya⁷, Ghany Maulana Al Azziz⁸, Elin Setyawati⁹, Aziza Nurizka Ramadhanty¹⁰
Sembadha 2021, Volume 02

telah disusun oleh tim KKN. Oleh karena itu, saran yang bisa diberikan adalah upaya peningkatan sinergitas dari lapisan masyarakat dan pemerintahan desa dalam melanjutkan pembangunan yang sudah disokong oleh tim KKN UNS Membangun Desa
177.

PUSTAKA

- Hasan, M. (2018). Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi. JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, 1(1), 81.
<https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5063>
- Iriyanti, N., Supartoto, S., & Hartini, S. (2020). KKN-PPM Pengembangan Ternak Entog dan Tanaman Azolla sebagai Pakan Alternatif di Desa Sunyalangu Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 11(1), 19.
<https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.3074>.